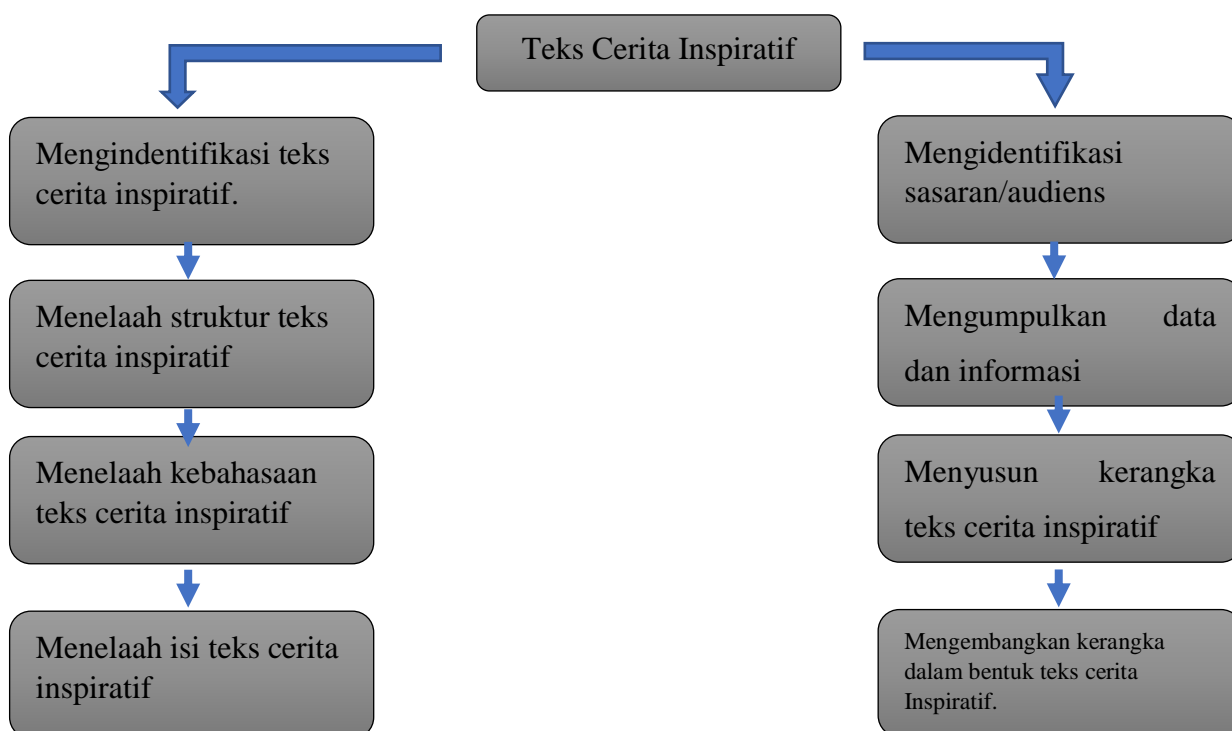


PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sukatani
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Kelas/Semester : IX / Genap
 Materi Pelajaran : Teks Cerita Inspiratif

Aspek	Komptensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Pengetahuan	3.4 Menelaah isi, struktur, dan kebahasaan, teks cerita inspiratif	3.4.1 Mengidentifikasi teks cerita inspiratif. 3.4.2 Menelaah struktur teks cerita inspiratif. 3.4.3 Menelaah kebahasaan teks cerita inspiratif. 3.4.4 Menelaah isi teks cerita inspiratif.
Keterampilan	4.4 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan	4.4.1 Mengidentifikasi sasaran/audiens 4.4.2 Mengumpulkan data dan informasi 4.4.3 Menyusun kerangka teks cerita inspiratif 4.4.4 Mengembangkan kerangka dalam bentuk teks cerita Inspiratif.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sukatani
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Kelas/Semester	: IX / Genap
Materi Pelajaran	: Teks Cerita Inspiratif
Alokasi Waktu	: 8 x Pertemuan

A. Kompetensi Dasar

3.4 Menelaah isi, struktur, dan kebahasaan, teks cerita inspiratif.

4.4 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran selesai, peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan menghargai perbedaan;
2. menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap bertanggung jawab, percaya diri, dan kreatif;
3. mengidentifikasi teks cerita inspiratif dengan tepat;
4. menelaah isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks cerita inspiratif;
5. mengidentifikasi Sasaran/Audiens;
6. mengumpulkan Data dan Informasi;
7. menyusun kerangka teks cerita inspiratif;
8. mengembangkan kerangka dalam bentuk teks cerita Inspiratif.

C. Sumber/Media/Alat Pembelajaran

1. Lembar Kerja Peserta Didik
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Modul PJJ pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX Semester. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Internet.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan kabar peserta didik dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa untuk memulai pembelajaran. (*Penumbuhan karakter dan sikap spiritual*)
- 3) Guru mengecek kerapihan dan kebersihan kelas. (*Penumbuhan karakter kebersihan dan kerapihan*)
- 4) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 5) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, dan mekanisme pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Pertemuan ke-1

- 1) Peserta didik membaca dan mengamati contoh teks cerita inspiratif yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai cerita inspiratif yang dibaca/diamati.
- 3) Secara berkelompok peserta didik diminta mengidentifikasi ciri-ciri teks cerita inspiratif yang dibaca.
- 4) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata ciri-ciri dari teks cerita inspiratif yang dibaca/diamati.
- 5) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 6) Secara berkelompok siswa menyimpulkan teks cerita inspiratif yang berhubungan dengan ciri-ciri teks cerita inspiratif yang dibaca.
- 7) Guru memberikan penguatan atas simpulan yang telah disusun

b. Pertemuan ke-2

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati contoh teks cerita inspiratif yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai struktur teks cerita inspiratif.

- 3) Secara berkelompok peserta didik diminta menelaah struktur dari teks cerita inspiratif yang dibaca.
- 4) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil telaah berupa struktur teks cerita inspiratif yang dibaca.
- 5) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 6) Secara berkelompok siswa menyimpulkan yang berhubungan dengan struktur dari teks cerita inspiratif yang dibaca.
- 7) Guru memberikan penguatan atas simpulan yang telah disusun.

c. Pertemuan ke-3

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati contoh teks cerita inspiratif yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai kebahasaan teks cerita inspiratif.
- 3) Secara berkelompok peserta didik diminta menelaah kebahasaan dari teks cerita inspiratif yang dibaca.
- 4) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil telaah berupa kebahasaan teks cerita inspiratif yang dibaca.
- 5) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 6) Secara berkelompok siswa menyimpulkan yang berhubungan dengan kebahasaan dari teks cerita inspiratif yang dibaca.
- 7) Guru memberikan penguatan atas simpulan yang telah disusun.

d. Pertemuan ke-4

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati contoh teks cerita inspiratif yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai isi teks cerita inspiratif.
- 3) Secara berkelompok peserta didik diminta menelaah isi dari teks cerita inspiratif yang dibaca.
- 4) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil telaah berupa isi teks cerita inspiratif yang dibaca.
- 5) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.

- 6) Secara berkelompok siswa menyimpulkan yang berhubungan dengan isi dari teks cerita inspiratif yang dibaca.
 - 7) Guru memberikan penguatan atas simpulan yang telah disusun.
- e. Pertemuan ke-5
- 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru yang berhubungan dengan mengidentifikasi sasaran/audiens yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
 - 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai sasaran/audiens yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
 - 3) Secara berkelompok peserta didik diminta mengidentifikasi sasaran/audiens yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
 - 4) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil mengidentifikasi sasaran/audiens yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
 - 5) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
 - 6) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil indentifikasi sasaran/audiens yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
 - 7) Guru memberikan penguatan atas simpulan yang telah disusun.
- f. Pertemuan ke-6
- 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru yang berhubungan cara mengumpulkan data dan informasi yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
 - 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai cara mengumpulkan data dan informasi yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
 - 3) Secara berkelompok peserta didik diminta mengumpulkan data dan informasi yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
 - 4) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil mengumpulkan data dan informasi yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
 - 5) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
 - 6) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil cara mengumpulkan data dan informasi yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
 - 7) Guru memberikan penguatan atas simpulan yang telah disusun.

g. Pertemuan ke-7

- 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru yang berhubungan cara menyusun kerangka yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai cara menyusun kerangka yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
- 3) Secara berkelompok peserta didik diminta menyusun kerangka yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
- 4) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan menyusun kerangka yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
- 5) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 6) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil menyusun kerangka yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
- 7) Guru memberikan penguatan atas simpulan yang telah disusun.

h. Pertemuan ke-8

- 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru yang berhubungan cara mengembangkan kerangka yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai cara mengembangkan kerangka yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
- 3) Secara berkelompok peserta didik diminta mengembangkan kerangka yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
- 4) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mengembangkan kerangka yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
- 5) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 6) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil mengembangkan kerangka yang akan dijadikan tulisan cerita inspiratif.
- 7) Guru memberikan penguatan atas simpulan yang telah disusun.

3. Kegiatan Penutup

- 1) Melaksanakan penilaian dan refleksi.
- 2) Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- 3) Menutup aktivitas pembelajaran dengan doa dan salam.

E. Penilaian

- 1) Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung (disiplin, bertanggung jawab, santun dalam berbicara).
- 2) Penilaian Pengetahuan : Hasil tes tulis dari teks tanggapan
- 3) Penilaian Keterampilan : Menyimpulkan teks tanggapan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukatani, 3 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,

Eva Nurlaela, S.Pd.
NIP 196910092006042001

Toni R, M.Pd.
NIP 197705302003121005

Lampiran 1

1. Jurnal Observasi Sikap Spritual

No	Hari/Tanggal	Nama Peserta Didik	Uraian Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut

2. Jurnal Observasi Sikap Sosial

No	Hari/Tanggal	Nama Peserta Didik	Uraian Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut

Rubrik/Instrumen Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

a. Mengidentifikasi teks cerita inspiratif

Bacalah kutipan teks cerita inspiratif di bawah ini!

Perang Surabaya

Pada tanggal 10 November meletuslah sebuah perlawanan rakyat di Surabaya untuk mengusir Belanda dan para sekutunya dari tanah air. Perang ini berawal dari kemarahan tentara Inggris akibat dari terbunuhnya pimpinan mereka, Brigadir Jenderal Mallaby. Akibat tewasnya pimpinan mereka pihak Inggris dan sekutunya memberikan sebuah ultimatum kepada seluruh pejuang yang ada di Surabaya waktu itu untuk menyerah.

Bukannya menyerah, ultimatum tersebut malah dianggap sebuah penghinaan oleh para pejuang dan rakyat. Mereka membentuk sebuah milisi-milisi perjuangan untuk menghadapi pihak Inggris yang mengancam untuk menyerang.

Mengetahui ultimatumnya ditolak, pihak Inggris dan sekutunya marah besar, kemudian pada 10 November pagi mereka melancarkan serangan besar-besaran melalui laut, darat dan udara dengan mengerahkan sekitar 30.000 infanteri, sejumlah pesawat terbang, tank dan kapal perang. Kota Surabaya diserang habis-habisan oleh pihak sekutu. Mereka mengebom gedung-gedung pemerintahan dan membunuh para pejuang. Kejadian waktu itu sangatlah mengerikan, pembunuhan terjadi di mana-mana dan membuat para pejuang terdesak.

Namun, diluar dugaan rencana mereka untuk menaklukan kota Surabaya dalam 3 hari gagal. Seluruh pejuang dan rakyat Surabaya turun ke jalan untuk melakukan perlawanan. Semangat juang para pahlawan waktu itu muncul berkat seorang pemuda yang bernama Bung Tomo, dia dengan gagah berani memekikan pidato untuk membakar seluruh semangat para pejuang.

Pertempuran Surabaya berlangsung sekitar 3 minggu dan dimenangkan oleh pihak sekutu. Meskipun kota Surabaya jatuh ketangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya waktu itu membangkitkan semangat juang seluruh rakyat Indonesia.

Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/teks-cerita-inspirasi/>

Kutipan teks tersebut termasuk teks cerita inspiratif, jelaskan ciri-ciri teks inspiratif yang terdapat pada teks dengan menuliskan pada format berikut!

No.	Ciri Teks Cerita Inspiratif	Penjelasan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang di Nilai	Rambu-Rambu	Skor
1	Ciri teks cerita inspiratif dengan penjelasannya	Menuliskan enam ciri teks dengan penjelasannya	2
		Menuliskan limaciri teks dengan penjelasannya	2
		Menuliskan empat ciri teks dengan penjelasannya	2
		Menuliskan tiga ciri teks dengan penjelasannya	2
		Menuliskan dua ciri teks dengan penjelasannya	2
		Menuliskan satu ciri teks dengan penjelasannya	2
Skor Maksimal			12

Nilai Akhir = (skor perolehan / skor maksimal) x 100

Rubrik/Instrumen Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

b. Menelaah struktur teks cerita inspiratif

Bacalah teks cerita inspiratif berikut!

Penebang Kayu

Suatu ketika, seorang pemuda yang sangat kuat meminta pekerjaan pada seorang saudagar kayu, dan dia mendapatkannya. Upah yang ditawarkan sesuai dengan keinginannya, lokasi pekerjaannya pun dekat dengan rumahnya. Oleh karena itu, sang pemuda bertekad untuk bekerja dengan sungguh-sungguh.

Akhirnya, saudagar memberinya kapak dan menunjukkan area tempat penebangannya. Hari pertama penebang pohon membawa 21 batang pohon.

"Wah, hebat kamu kuat sekali, bisa membawa pulang kayu sebanyak ini dalam satu hari," kata saudagar kayu yang merupakan atasannya sekarang.

Termotivasi oleh perkataan itu, sang pemuda menebang kayu dengan usaha yang lebih keras keesokan harinya. Tetapi, hari itu ia hanya bisa membawa 17 batang pohon. Hari ketiga dia berusaha lebih keras lagi, tetapi dia hanya bisa membawa 10 pohon. Hari demi hari, pohonnya makin berkurang.

"Aku pasti telah kehilangan kekuatanku," pikir penebang kayu itu. Dia menghadap kepada saudagar kayu dan meminta maaf, mengatakan bahwa dia tidak mengerti apa yang sedang terjadi.

"Kapan terakhir kali kau mengasah kapak yang kau gunakan?" tanya bos itu. "Mempertajam? Saya tidak punya waktu untuk mengasah kapak saya. Saya sangat sibuk mencoba menebang pohon."

Terkadang bekerja keras saja tidaklah cukup untuk mencapai kesuksesan. Kita juga harus bekerja dengan cerdas! Pemuda itu sebetulnya memiliki potensi yang hebat untuk memotong kayu.

Sayangnya, ia tidak memiliki sikap yang tepat untuk dapat berhasil dalam tugas khusus ini. Melalui kerja keras dan sikap yang cerdas, tidak ada yang mustahil dalam hidup ini.

Sumber: <https://www.bola.com/ragam/read/4503160/contoh-contoh-teks-cerita-inspiratif-lengkap-beserta-struktur-nya>

Telaah struktur teks cerita inspiratif tersebut dengan melengkapi tabel berikut ini!

Bagian-Bagian Struktur Teks Cerita Inspiratif	Paragraf ke-	Paparan Isi
Orientasi		
Perumitan Peristiwa		
Komplikasi		
Resolusi		
Koda		

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang di Nilai	Rambu-Rambu	Skor
1	Ciri teks cerita inspiratif dengan penjelasannya	Menuliskan paparan isi orientasi	2
		Menuliskan paparan isi perumitan peristiwa	2
		Menuliskan paparan isi komplikasi	2
		Menuliskan paparan isi resolusi	2
		Menuliskan paparan isi koda	2
Skor Maksimal			10

Nilai Akhir = (skor perolehan / skor maksimal) x 100

Rubrik/Instrumen Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

c. Menelaah kebahasaan teks cerita inspiratif

Asyiknya Berkebun di Atap Rumah

Penerapan ilmu dari hasil membaca buku yang menarik lagi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara di Jalan Kaliurang Km 14 No. 15A, Tegalmending, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman ini. Yaitu memiliki kebun sayuran di atas bangunan rumah. Heni Wardatur Rohmah bersama Badrudin atau Mbah Bad membuat kebun sayuran itu dengan memasuki tanam panen kelima kalinya.

Kebun itu berada di lantai paling atas rumah Heni. Tampak berbagai penerapan ilmu pertanian seperti akuaponik yang merupakan perpaduan antara pertanian dan perikanan.

Mbah Bad membuat saluran di kebun itu dengan mengalirkan air kolam yang mengandung kotoran ikan ke media tanam yang sudah berisi tanaman sayuran. Kemudian dari media tanam disaring oleh tanah dan dikembalikan ke dalam kolam. Semua piranti sistem saluran disusun dari barang bekas.

“Tanaman butuh adaptasi dulu. Kalau sudah tumbuh banyak akar berarti sudah bisa menerima sistem akuaponik ini,” ujar Mbah Bad sembari menunjukkan tanaman pandan yang tumbuh di atas air.

Selain akuaponik, ada juga sayuran yang ditanam dengan sistem kapilaritas. Tanaman ini tidak perlu disiram tiap hari. Karena di bawah media tanam sudah tersimpan air cadangan yang terhubung dengan kain yang dapat menyerap air. Bahkan Mbah Bad yang terkenal memiliki ide kreatif di TBM ini berhasil mencoba menanam kentang di dalam pot atau polybag.

Beberapa jenis sayuran yang ditanam di kebun seluas sekitar empat kali enam meter di atas rumah antara lain pare, timun, terong, sledri, sawi, selada, tomat, cabai, sawi jepang, loncang, kangkung, pandan, bayem. Selain itu juga ada kentang, lombok dan gambas.

“Biasanya anak-anak yang datang juga kami kenalkan cara menanam di kebun ini. Sangat cocok untuk rumah yang sempit dan tidak memiliki lahan,” kata pria kelahiran Rembang 17 Agustus 1968 ini.

Mbah Bad berkata, “Ini bisa dilakukan siapa saja, asal membaca kuncinya itu,” ucapnya.

Sumber: <https://www.solopos.com/kisah-inspiratif-asyiknya-berkebun-di-atap-rumah-528564>

Telaah kebahasaan teks cerita inspiratif tersebut dengan melengkapi tabel berikut ini!

Ciri Kebahasaan	Paragraf ke-	Contoh
Kata Keterangan waktu		
Kata Keterangan tempat		
Kata Keterangan tujuan		
Kata Keterangan cara		
Kata penghubung intra kalimat		
Kata penghubung antarkalimat		
Kalimat majemuk setara		
Kalimat majemuk bertingkat		

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang di Nilai	Rambu-Rambu	Skor
1	Ciri teks cerita inspiratif dengan penjelasannya	Menuliskan kata keterangan beserta contohnya	4
		Menuliskan kata penghubung beserta contohnya	4
		Menuliskan kalimat majemuk beserta contohnya	4
Skor Maksimal			12

Nilai Akhir = (skor perolehan / skor maksimal) x 100

Rubrik/Instrumen Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

d. Menelaah isi teks cerita inspiratif

Bacalah teks berikut!

MEMBUAT KEBUN SEKOLAH BERSAMA TEMAN-TEMAN

Perkenalkan nama saya Annur Rafiq Al Hariz. Biasa dipanggil Hariz. Saya duduk di bangku kelas 6 SDN 01 Bangun Jaya.

Saya sangat suka berkebun karena sangat menyenangkan. Di rumah, saya menanam beberapa sayuran seperti kangkung dan bayam. Saya juga menanam buah-buahan di halaman belakang seperti alpukat dan srikaya. Hal itulah yang menginspirasi saya untuk berkebun bersama temana-teman di sekolah. Kebetulan, ada tanah kosong yang cukup luas di belakang kelas enam.

Saya mengajak teman-teman untuk berkebun. Semuanya menyetujui. Kami pun berdiskusi untuk menentukan hari berkebunnya. Ada yang ingin hari senin, ada yang mengusulkan minggu. Karena minggu adalah hari libur maka kami pun sepakat menjadikan hari minggu sebagai hari berkebun bersama. Kami juga memutuskan membawa peralatan bercocok tanam, ada yang rela membawa peralatan berkebun dan ada juga yang membawa bibit sayuran, semua demi kepentingan bersama.

Waktu silih berganti, siang berganti malam, waktu terasa begitu cepat, hari yang kunanti pun tiba. Saya bergegas menuju sekolah. Saya kira, yang paling datang duluan adalah saya, ternyata sudah abnyak teman-teman lain yang datang.

“Maafkan saya datang terlambat dan sudah lama menunggu” Kata saya.

Aga pun menjawab, “Ya sudah tidak apa-apa, tapi saya sedikit kecewa karena banyak yang tidak hadir, Jaya katanya pergi memancing dan banyak juga yang pergi bermain”

“Tidak apa-apa lah yang penting ada yang datang” Jawab saya.

Walaupun hanya sebagian yang datang, tapi tidak menyurutkan niat kami untuk berkebun. Kami tetap semangat bercocok tanam dan membantu satu sama lain. Saat sedang mencangkul, saya meliha Indi hanya duduk saja dan melamun.

Saya pun berkata, “Ayo Indi bantu, jangan duduk saja”

“Iya sabar, kan sedang istirahat”

“Ah, alasan! Kan acaranya baru saja dimulai”

Akhirnya Indi mau membantu walaupun terlihat agak malas-malasan.

Waktu beranjak semakin siang, matahari semakin terik menyinari dunia. Sinar itu terasa menyengat di seluruh badan. Kami pun memutuskan beristirahat di dalam kelas sambil berbincang-bincang satu sama lain.

Setelah beristirahat, kami melanjutkan bercocok tanam. Pertama-tama tanah dicangkul agar mudah ditanami bibit sayuran. Lalu disiram agar lembab. Kemudian kami melubangi tanah itu dan menarut bibit-bibit di dalamnya. Kami mengisi satu kubang dengan dua biji sayuran. Kemudian tidak lupa tiap-tiap lubang diberi jarak. Agar tanamannya cepat tumbuh menjadi besar, karena kalau berdekatan maka pertumbuhannya akan menjadi lambat.

Setelah selesai, kami pun berbincang-bincang di belakang kelas. Kemudian tidak sengaja saya melihat ada orang lewat membawa bunga. Saya pun mengusulkan untuk menanam bunga di sebelah kebun sayuran yang kami buat tadi.

“Bagaimana kalau kita buat taman bunga di sebelah kebun kita?”

“Setuju” Kata Aga

“Aku juga setuju” Sahut Indi

“Tapi kita cari bunga dimana? Kata Wulan

Feni pun berkata, “Di tempat Mbah Jasman saja”

“Ayo kita kesana!”

Sesampainya di sana kami kaget, ternyata taman bunga Mbah Jasman indah sekali. Kami seperti masuk taman impian yang begitu indah. Kupu-kupu terbang kesana kemari dengan riang gembira. Mbah jasman juga menanam sayuran di samping rumahnya. Setelah melihat-lihat kami pun meminta izin untuk meminta bunga. Kami diambilkan berbagai macam bunga. Setelah pamit pulang, kami bergegas kembali ke sekolah untuk ditanam agar tidak layu.

Setelah selesai menanam bunga dan menyiraminya, semua memutuskan untuk pulang. Di perjalanan pulang saya berbincang-bincang bersama teman-teman, saking asyiknya sampai lupa cangkul ketinggalan Untuk Aga mengingatkan. Saya pun kembali lagi dan mengambilnya. Setelah sampai di rumah saya membersihkan diri, shalat dzuhur dan tidur siang karena kelelahan.

Setelah beberapa hari, mulai muncul tunas-tunas tanaman yang kami tanam. Kami sangat senang. Waktu terus bergulir, akhirnya setelah tiga bulan waktu panen pun tiba. Kami menyambutnya dengan riang gembira.

Sayuran hasil panen, dimasak di rumah saya. Kami makan bersama tumis kangkung ala chef kelas 6. Rasanya nikmat sekali, kangkung hasil jerih payah kami!

“Wah masakannya enak ya” Kata Aga

“Lemaknya” Kata Jaya.

“Iya, besok-besok akan saya bantu menanam sayurannya” Kata Jaya

Setelah panen itu, Kami pun menanam kembali dengan sayuran-sayuran dan bunga-bunga. Melihat tanaman baru bertunas dan tumbuh subur. Ah! Benar-benar membuat hati kami begitu riang gembira.

Sumber: <https://indonesiamengajar.org/cerita-pm/sani-novika/membuat-kebun-sekolah-bersama-teman-teman>

Telaah isi teks cerita inspiratif tersebut dengan melengkapi tabel berikut ini!

Isi Teks Cerita Inspiratif	Penjelasan
Kisah di atas menceritakan tentang apa?	
Kesan apa yang kamu dapatkan setelah membaca teks cerita inspiratif di atas?	
Rasa empati (merasakan apa yang dirasakan orang lain) apa yang ada?	
Pelajaran apa yang kamu dapatkan dari cerita tersebut?	
Apa yang akan kamu jadikan pedoman hidup berdasarkan pelajaran yang diambil dari cerita tersebut?	

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang di Nilai	Rambu-Rambu	Skor
1	Menelaah isi teks cerita inspirasi	Menuliskan lima isi teks dan penjelasannya	2
		Menuliskan empat isi teks dan penjelasannya	2
		Menuliskan tiga isi teks dan penjelasannya	2
		Menuliskan dua isi teks dan penjelasannya	2
		Menuliskan satu isi teks dan penjelasannya	2
Skor Maksimal			10

Nilai Akhir = (skor perolehan / skor maksimal) x 100

Rubrik/Instrumen Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

e. Mengidentifikasi sasaran/audiens yang akan dijadikan teks cerita inspiratif

Tentukan sasaran/audiens yang akan dijadikan tulisan teks inspiratif, tulislah pada kolom yang disediakan.

Sebelum mengisi, cermati contoh berikut!

Sasaran/audiens
Orang-orang yang menjadi pelopor = Prakoso, pelopor mendirikan Bank Sampah Malaka Sari Lokasi Bank Sampah Malaka Sari, yang didirikan oleh Prakoso dekat rumah saya.

Tulislah sasaran/audiens yang akan dijadikan tulisan teks cerita inspiratif pada tabel berikut!

Sasaran/audiens

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang di Nilai	Rambu-Rambu	Skor
1	Mengidentifikasi sasaran/audiens yang akan dijadikan teks cerita inspiratif	Menuliskan sasaran/audiens yang akan dijadikan teks cerita inspiratif beserta penjelasannya	10
Skor Maksimal			10

Nilai Akhir = (skor perolehan / skor maksimal) x 100

Rubrik/Instrumen Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

f. Mengumpulkan data dan informasi yang akan dijadikan teks cerita inspiratif

Tulislah data dan informasi berdasarkan hasil wawancara narasumber yang akan tulisan teks inspiratif, tulislah pada kolom yang disediakan.

Sebelum mengisi, cermati contoh berikut!

1) Apa yang dimaksud dengan bank sampah?

Jawab :

Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering seperti kertas, karton, kaleng, majalah, dan sampah plastik lainnya, yang berasal dari rumah untuk memaksimalkan partisipasi warga untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, dan menambah nilai ekonomi dari sampah.

2) Mengapa Prakoso mendirikan Bank Sampah Malaka Sari?

Jawab:

Sebab, sampah tak selamanya sesuatu yang harus dibuang begitu saja. Kalau saja si pemiliknya pintar dalam memilah, maka sampah yang ada dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis. Selain itu, untuk mengurangi sampah rumah tangga yang banyak setiap harinya, dilingkungan sekitar Malaka Sari.

3) Sejak kapan berdirinya Bank Sampah Malaka Sari?

Jawab :

Berdiri sejak tahun 2008.

4) Di mana letak Bank Sampah Malaka Sari?

Jawab :

Terletak di Jalan Delima III Nomor. 190 Kelurahan Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur.

5) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Bank Sampah Malaka Sari?

Jawab:

- Prakoso bersama tim secara terus menerus melakukan sosialisasi, sampai pada akhirnya masyarakat mulai terbuka dan terbiasa menyerahkan sampahnya ke bank sampah.
- Melakukan pendampingan, agar masyarakat yang membawa sampahnya dari rumah sudah dalam keadaan bersih.
- Memberikan penyuluhan kepada para pelajar maupun mahasiswa yang mau belajar tentang sampah dan cara mengelola sampah yang benar.

6) Siapa saja yang dapat menabung sampah-sampah tersebut pada Bank Sampah Malaka Sari?

Jawab:

Masyarakat yang tinggal di sekitar bank sampah tersebut dan siapa saja yang berminat memberikan sampahnya yang sudah dipilah-pilah dan dibersihkan

7) Bagaimana awal mulanya berdirinya Bank Sampah Malaka Sari tersebut?

Jawab :

Bermula ketika Prakoso melihat penduduk sekitar tempatnya tinggal membuang sampah sembarangan di tanah kosong yang ada saat itu. Hampir tiap hari penduduk membuangnya di sana. Sampai beberapa hari kemudian diangkat oleh petugas. Seiring dengan itu, Prakoso teringat akan penjual rongsokan yang sering lewat rumahnya yang menawarkan barang-barang yang rusak yang tidak digunakan lagi untuk dibeli oleh penjual rongsokan tersebut. Dari situ timbul ide bagaimana cara mengelola sampah-sampah tersebut agar dapat digunakan lagi. Itulah teretus ide untuk membuat bank sampah untuk menyerap sampah di lokasi tempat tinggal Prakoso, juga untuk mengurangi pembuangan sampah di TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

8) Apa saja kendala yang dihadapi? Bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Jawab:

Kendala yang dihadapi adalah masyarakat yang memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan. Cara mengatasinya adalah 1) harus dilatih dan diberitahu terus-menerus untuk membuang sampah pada tempatnya, 2) melakukan pendampingan terus-menerus, supaya sampah-sampah yang sudah dipilah-pilah tidak bercampur dengan sampah yang tidak dapat digunakan lagi.

9) Sampah yang bagaimana yang layak ditabung pada Bank Sampah Malaka Sari? Dan bagaimana cara menabung di bank sampah tersebut?

Jawab:

Sampah yang layak ditabung adalah sampah-sampah yang sudah dipilah-pilah dan sudah dibersihkan. Misalnya sampah kemasan bekas deterjen, ketika membuka kemasan, digunting ujung kemasan tersebut dengan rapi, kemudian tuangkan isinya ke dalam wadah. Kemasan tersebut lalu dicuci dengan bersih.

Cara menabungnya adalah nasabah yang akan menabung membawa buku tabungan dan sampah yang sudah terpilah dari rumah, setelah itu nasabah akan mengisi absensi, pengurus akan mencatat jenis sampah yang dibawa. Selanjutnya dilakukan penimbangan sampah sesuai jenisnya dan petugas akan mencatat berapa berat sampah yang ditimbang, dan berapa rupiah untuk menghargai sampah tersebut. Kemudian transaksi hari itu dicatat pada buku tabungan.

10) Apa yang diperoleh Prakoso setelah mendirikan dan menjalani kegiatan Bank Sampah Malaka Sari?

Jawab:

- Prakoso mendapatkan penghargaan dari Pemerintah dalam program 'Jakarta, Green and Clean' dinobatkan sebagai juara umum.

- Setelah dinyatakan sebagai pemenang, bank sampah yang ada di RW 03 itu mendapatkan bantuan berupa dibuatkan badan hukum dalam bentuk koperasi, dari salah satu perusahaan yang merupakan program CSR dari perusahaan tersebut.

Tuliskan data dan informasi yang akan dijadikan tulisan teks cerita inspiratif pada tabel berikut!

Data dan Informasi	

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang di Nilai	Rambu-Rambu	Skor
1	Mengumpulkan data dan informasi yang akan dijadikan teks cerita inspiratif	Menuliskan data dan informasi yang akan dijadikan teks cerita inspiratif	10
Skor Maksimal			10

Nilai Akhir = (skor perolehan / skor maksimal) x 100

Rubrik/Instrumen Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

g. Menyusun Kerangka Cerita Teks Inspiratif

Lengkapilah tabel berikut sehingga membentuk kerangka teks cerita inspiratif!

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah tokoh yang diangkat dalam cerita inspiratif?	
2.	Peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh menuju puncak cerita?	
3.	Peristiwa-peristiwa penting apakah yang dialami tokoh?	
4.	Tantangan apa saja yang dihadapi tokoh dalam perjalanan hidupnya?	
5.	Kisah apa saja yang dialami tokoh yang menjadi inspirasi bagi pembaca?	
6.	Pesan apa saja yang ingin disampaikan kepada pembaca?	

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang di Nilai	Rambu-Rambu	Skor
1	Menyusun Kerangka Cerita Teks Inspiratif	Menuliskan seluruh jawaban	10
Skor Maksimal			10

Nilai Akhir = (skor perolehan / skor maksimal) x 100

Rubrik/Instrumen Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

h. Mengembangkan kerangka menjadi teks cerita inspiratif

Kembangkanlah kerangka teks cerita inspiratif yang telah kalian buat dalam lembar kerja!

Judul Teks Cerita Inspiratif:

Rubrik Penilaian Menyusun Teks Cerita Inspiratif

Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
Kesesuaian judul dengan isi cerita	Kelengkapan dan keruntutan isi cerita sesuai dengan struktur teks cerita inspiratif	Isi cerita sesuai dengan data dan informasi yang didapat	Diksi atau pilihan kata	Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca	
(5 – 20)	(5 – 20)	(5 – 20)	(5 – 20)	(5 – 20)	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \dots\dots\dots$$

